**ABSTRAK**

**Penelitian ini berjudul “FENOMENA PROSTITUSI MELALUI APLIKASI *NONOLIVE*  : Studi Fenomenologi Kegiatan Prostitusi Melalui Aplikasi Nonolive”. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana FenomenaProstitusi Melalui Aplikasi *Nonolive*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penyebab motif, tujuan motif dan pemaknaan mengenai para pelaku prosritusi menggunakan aplikasi *Nonolive* dalam kegiatan prostitusi.**

**Fenomena yang terjadi sekarang ini adalah semakin banyaknya pelaku prostitusi yang memanfaatkan perkembangan jaman yaitu media sosial dengan melakukan kegiatan prostitusi *online* salah satunya menggunakan aplikasi *Nonolive*.**

**Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi yang merupakan pandangan berfikir yang timbul dari rasa kesadaran untuk mengetahui pengalaman subjektif manusia. Persfektif penelitian ini adalah fenomenologi Schutz.**

**Hasil penelitian ini, diperoleh gambaran bahwa penyebab motif para pelaku prostitusi menggunakan aplikasi *Nonolive* itu sangat beragam, seperti untuk mencari keuntungan mereka , menarik laki-laki yang di awali dengan hanya sekedar iseng saja dan mencoba aplikasi yang baru mereka tahu yaitu aplikasi *Nonolive*.Selanjutnya, tujuan motif para pelaku prostitusi menggunakan aplikasi *Nonolive* dalm kegiatan prostitusinya adalah Menarik laki-laki atau mencari laki-laki (pelanggan) , Memperbanyak pelanggan , Mendapatkan keuntungan (uang atau barang). Kemudian, makna aplikasi *Nonolive* bagi para pelaku prostitusi diantaranya dianggap sebagai media atau alat untuk menunjang kegiatan prostitusi. Kegiatan prostitusi tersebut meliputi promosi atau eksistensi diri dalam menarik laki-laki, mempermudah dan mempercepat mencari pelanggan yang dapat memberikan keuntungan.**

**Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah Para pelaku prostitusi diharapkan tidak menyalahgunakan media online atau media sosial yang sekarang ini banyak sekali macam nya. Karena prilaku tersebut sudah menyimpang dari aturan-aturan secara agama, negara dan teknologi. Prilaku tersebut pun dapat menimbulkan hal yang negatif bagi para pengguna media online atau media sosial lainnya.**